

BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian memiliki peran penting, karena dalam menelaah suatu masalah, diperlukan metode yang sesuai dengan karakter mendasar dari masalah tersebut. Metode merupakan suatu upaya ilmiah terkait cara kerja agar dapat memahami dan mengkritik suatu obyek yang akan diselidiki. Maka dari itu, metode menentukan kualitas dari suatu penelitian. Noeng Muhadjir mengatakan bahwa metode penelitian menerangkan secara teknis mengenai metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.¹ Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *field research* yaitu penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk meneliti dan mengamati keterangan informan terkait dengan topik yang mendekati kebenaran.² Peneliti terlibat langsung dalam keadaan yang ada di lapangan untuk mencari data yang diperoleh secara fakta yang diperlukan oleh peneliti tentang peran orang tua dalam meningkatkan disiplin shalat wajib bagi remaja di Perumahan Bukit Asri Demaan Jepara. Sehingga, diharapkan dapat menjawab permasalahan yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dasar dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena penelitian kualitatif tidak menggunakan prosedur statistik, melainkan peneliti membutuhkan informasi yang ada di lapangan yang kemudian kumpulan data tersebut di analisis dan diinterpretasikan.³ Menurut Creswell, J. W. “penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah individu dan sosial, yang dimana peneliti akan melaporkan hasil dari penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang berupa tulisan yang diperoleh di lapangan, kemudian dideskripsikan dalam laporan penelitian secara terperinci dan tidak menganalisis angka-angka.”⁴

¹ Nani Wdiawati, *Metode Penelitian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 20-23.

² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakea Sarasin, 2002), 13.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 9.

Karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu terletak pada kondisi alami dalam suatu objek penelitian, lalu mendeskripsikan fakta atau keadaan yang sebenarnya tersebut secara lebih terperinci yang dapat berbentuk kata dan gambar, serta memperhatikan proses kegiatan sampai akhir, sehingga masih diperlukan menganalisis yang lebih menekankan pada makna dari proses jalannya kegiatan tersebut.⁵

Pada metode penelitian kualitatif ini, menggunakan teknik mengumpulkan berbagai bentuk data seperti wawancara, observasi, dan mengandalkan dokumentasi.⁶ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan cara peneliti terjun di lapangan terlibat dengan masyarakat setempat untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya, kemudian mendeskripsikannya secara lebih rinci bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan disiplin shalat wajib bagi remaja di Perumahan Bukit Asri Demaan Jepara.

B. Setting Penelitian

Adapun penetapan penelitian ini berlokasi di Perumahan Bukit Asri Kelurahan Demaan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara. Pada penentuan lokasi penelitian ini, alasan bagi peneliti melaksanakan penelitian di tempat ini karena Perumahan Bukit Asri merupakan kompleks perumahan yang mayoritas penduduknya masih dalam usia produktif. Sebagian penduduknya berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, TNI-Polri, pengusaha dan pegawai swasta. Dilihat dari mata pencahariannya, sudah dipastikan banyak orang tua yang bekerja sibuk meninggalkan rumah. Sehingga, bentuk perhatian dan pengawasan terhadap remaja berkurang.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini sama halnya dengan informan atau narasumber, yang memberikan informasi data secara aktual dan akurat yang diperlukan oleh peneliti yang ditujukan untuk melengkapi data penelitian yang dikaji. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan penyebaran informan RT secara acak. Tujuannya untuk menggeneralisasikan pada suatu populasi yang lebih luas dari pada untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 10.

⁶ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi, CV Jejak, 2020), 50.

mengenai tipe-tipe. Dengan kata lain, maksud dari purposive sampling ini untuk menentukan informan yang mewakili sejumlah informasi yang dibutuhkan peneliti.⁷ Adapun subyek penelitian ini adalah:

1. Orang tua yaitu ayah yang memiliki anak remaja usia 12-17 tahun
2. Orang tua yaitu ibu yang memiliki anak remaja usia 12-17 tahun
3. Remaja yang berusia 12-17 tahun

D. Sumber Data

Setiap penelitian pastinya membutuhkan data untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Untuk mendapatkan sumber data tersebut, maka dapat diperoleh dari subyek penelitian dengan berbagai cara yang relevan yaitu melalui observasi, wawancara atau bahkan didapat dari data primer dan data sekunder.⁸ Menurut Moleong, dijelaskan bahwa sumber data utama penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata, tindakan dan selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen, sumber data tertulis dan foto. Sedangkan sumber data tambahan dari sumber data tertulis yaitu dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁹ Data yang dihasilkan harus didapat dari sumber data yang tetap dengan tujuan agar data yang diperoleh relevan dengan masalah yang diteliti dan tidak mengakibatkan kekeliruan. Adapun sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer merupakan pengumpulan data yang bersumber dari sumber asli atau pertama yang di peroleh dengan cara mewawancarai secara langsung informan atau narasumber, bisa juga melalui komunikasi *telephone*, *video call* atau komunikasi secara tidak langsung seperti surat, *chat*, *e-mail* dan lain sebagainya. Sumber data primer dapat ditulis di catatan ataupun direkam jika dirasa memungkinkan.¹⁰ Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara peneliti terjun langsung di lapangan dan berbaur dengan masyarakat di Perumahan Bukit Asri

⁷ Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media cet. 1, 2014), 85-86).

⁸ Putri Rahmawati, dkk., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 178.

⁹ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *jurnal Alhadharah* 17, No. 33 (2018), 86. Diakses pada tanggal 23 Juni 2022.

¹⁰ <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691>
Chesley Tanujaya, *Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein*, *jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 2, No. 1 (2017): 93. Diakses pada tanggal 23 Juni 2022, <https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/view/441>

Kelurahan Demaan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara untuk mendapatkan data yang terkait peran orang tua dalam meningkatkan disiplin shalat wajib remaja. Data primer didapatkan melalui wawancara langsung terhadap informan yaitu orang tua (ayah dan ibu), remaja yang berusia antara 12 sampai 17 tahun.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sumber data yang proses pengambilan datanya dilakukan secara tidak langsung kepada sumbernya karena data-data yang dihasilkan bersumber dari pihak lain yang berupa dokumen, arsip, jurnal, dan laporan yang telah ada. Data sekunder ini lebih bersifat data yang mendukung keperluan data primer.¹¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa referensi dari buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Selain itu juga terdapat arsip atau laporan yang tersedia yang berkaitan dengan informasi atau gambaran umum masyarakat Perumahan Bukit Asri Kelurahan Demaan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dalam suatu penelitian guna menggali dan memperoleh data yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut, maka peneliti dapat mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukannya. Sehingga, peranan dari teknik pengumpulan data sangatlah penting dalam proses penelitian.¹² Berbagai teknik pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, Namun demikian, pada dasarnya ada tiga teknik mendasar dalam mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, yaitu melalui proses pertemuan secara langsung antara pewawancara dengan sumber informasi atau responden, di mana pewawancara bertanya langsung mengenai suatu objek yang telah

¹¹ Nuning Indah Pratiwi, Pengguna Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1*, No. 2 (2017): 212, diakses pada tanggal 23 Juni 2022., <https://journal.uindiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219>

¹² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹³ Menurut Moleong, “wawancara adalah kegiatan dialog yang memiliki maksud tertentu dan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dengan yang diwawancarai”.¹⁴ Teknik yang digunakan peneliti dalam wawancara adalah wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sama pada setiap responden yang telah dipersiapkan atau disusun sebelumnya. Ketika responden memberikan pandangan jawabannya atas pertanyaan yang diajukan, maka peneliti langsung mencatat jawaban tersebut dan peneliti dapat mengembangkan kembali pertanyaan yang diajukan terkait jawaban dari responden. Dalam penggunaan teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan orang tua (ayah dan ibu) mengenai peran orang tua dalam meningkatkan disiplin shalat remaja dan remaja yang berusia antara 12 sampai 17 tahun.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan panca indera yang dimiliki peneliti untuk mengamati keadaan di lapangan dengan teliti dan cermat, agar dalam pengamatannya dapat diperoleh hasil data yang valid dan akurat. Menurut Nasution, “observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan”.¹⁵ Observasi mengharuskan peneliti untuk terjun langsung di lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan kondisi yang terjadi di lapangan dan mencatat hal-hal yang diperlukan.¹⁶

Observasi dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti saat ini, yaitu menggunakan observasi non partisipan. Maksudnya, peneliti di sini berperan pasif, diam dan hanya mencatat saja. Dalam melaksanakan pengamatan peneliti tidak harus terlibat dengan aktivitas subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi terstruktur, yang di mana peneliti dalam pengumpulan data mengatakan secara terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga, sumber data mengetahui sejak awal hingga akhir peneliti

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

¹⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108.

¹⁵ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), 255.

¹⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

melaksanakan kegiatan penelitian.¹⁷ Tujuan dari teknik pengumpulan data melalui observasi ini yaitu untuk mendukung data wawancara dan untuk mengetahui perilaku atau kebiasaan remaja di rumah atau mengetahui kebiasaan beribadah remaja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai penguat atau pelengkap dari penelitian kualitatif. Definisi dokumen menurut Satori dan Komariah adalah catatan atau arsip-arsip yang telah lampau dan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun karya-karya.¹⁸ Terdapat banyak hal dokumen yang digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan suatu penelitian sebagai bahan referensi.

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini dilakukan peneliti dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data terkait profil seperti letak geografis, jumlah penduduk, dan keadaan sosial penduduk yang ada di Perumahan Bukit Asri, Kelurahan Demaan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara. Ketika melaksanakan seluruh proses penelitian, maka akan didokumentasikan saat wawancara dan observasi berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang teruji dari informan dan menjadi bahan pendukung dari data-data penelitian. Sehingga, dengan adanya metode dokumentasi ini akan dapat memudahkan peneliti dalam mengerjakan hasil penelitiannya.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ini, untuk dapat membuktikan keabsahan dan kebenaran dari data yang telah dikumpulkan, maka peneliti menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ilmiah. Adapun teknik pengujian kredibilitas data, adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Maksud dalam hal ini, yaitu peneliti kembali ke lapangan guna melakukan pengamatan lagi dengan mewawancarai subjek yang sama maupun yang berbeda. Dengan memperpanjang pengamatan, maka akan terbentuk hubungan yang semakin akrab, gampang terbuka dan terjalinnya kepercayaan antara narasumber

¹⁷ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), 257-258.

¹⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 145.

dengan peneliti. Sehingga, narasumber tidak perlu lagi menyembunyikan informasi yang lebih dalam dari peneliti. Jika hubungan ini sudah terbentuk, maka kehadiran peneliti tidak lagi dirasa mengganggu dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian perilaku yang dipelajari. Untuk menguji kredibilitas data, maka peneliti dapat memfokuskan pada pengujian data penelitian yang sudah diperoleh ini dengan mengecek kembali di lapangan, jika dirasa sudah benar berarti data tersebut kredibel dan dapat diakhiri perpanjangan pengamatannya.¹⁹

2. Peningkatan Ketekunan

Maksud dari peningkatan ketekunan adalah upaya peneliti dalam melakukan pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan. Maka dari itu, dengan metode tersebut dapat memperoleh data secara sistematis dan lebih pasti. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara rajin membaca berbagai referensi seperti buku, jurnal atau dokumentasi yang menyangkut dengan kebutuhan penelitian. Sehingga, peneliti memiliki wawasan yang lebih luas dan tajam agar dapat digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh itu benar atau salah.²⁰

3. Triangulasi

Pada pengujian kredibilitas, triangulasi dimaksudkan sebagai pemeriksaan atau pembandingan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu. Dengan demikian, penggunaan triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.²¹ Peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data dapat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi untuk melakukan uji kredibilitas sampai ditemukan kepastian datanya. Jika peneliti menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan narasumber yang bersangkutan untuk memastikan data yang diperolehnya sampai benar-benar valid. Maka, dengan triangulasi ini dapat mendukung data dan meyakinkan peneliti dalam memperoleh kelengkapan dan kebenaran data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

¹⁹ Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 90-92.

²⁰ Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 93-94.

²¹ Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 94-96.

Pada pengujian kredibilitas, peneliti dapat menggunakan bahan referensi sebagai pendukung dalam pembuktian data yang telah peneliti temukan saat penelitian. Keabsahan data yang diperoleh peneliti dapat teruji kebenarannya apabila pengumpulan data yang diperoleh peneliti di lengkapi dengan bahan referensi berupa foto-foto dan dokumen lainnya, sehingga data yang dihasilkan akurat dan lebih dapat dipercaya.²² Bahan referensi lainnya seperti jurnal, buku, artikel maupun dokumen yang berkenaan tentang peran orang tua dalam meningkatkan disiplin shalat wajib remaja juga dapat peneliti gunakan.

5. Mengadakan Member Check

Member *check* merupakan proses pemeriksaan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan mengetahui seberapa jauh data yang ditemukan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh sumber data. Dalam pemeriksaan data peneliti dapat berdiskusi dengan sumber data apabila dalam pengumpulan datanya masih terdapat perbedaan penafsiran yang tidak di disetujui oleh sumber data. Sehingga, peneliti diharuskan merubah kembali dan menyesuaikan seperti apa yang diberikan oleh pemberi data, hal ini bertujuan agar informasi yang dihasilkan valid sesuai apa yang dimaksud oleh sumber data.²³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan dengan tiga triangulasi yaitu, yang pertama triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Kedua, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Ketiga, triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data maka dilakukan pengecekan data secara berulang-ulang baik sebelum dan sesudah wawancara oleh sumber terkait dengan data yang diperoleh oleh peneliti sampai benar-benar valid.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data merupakan suatu proses pencarian data yang diperoleh dari hasil transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen lainnya yang kemudian data tersebut disusun secara sistematis, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

²² Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 97.

²³ Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 98.

sintesis, dan menyusun pola untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan. Sehingga, peneliti dapat memilih mana yang penting dan sesuai untuk dipelajari untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan.²⁴

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah melaksanakan analisis terhadap jawaban narasumber. Jika jawaban dari narasumber setelah dianalisis dirasa peneliti belum memuaskan, maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap tertentu sampai memperoleh data yang kredibel atau valid. Analisis data dalam penelitian kualitatif, menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman atau disebut juga dengan metode analisis data interaktif. Proses dalam analisis data dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya tuntas.²⁵

Terdapat tiga teknik analisis data kualitatif, yaitu tahap reduksi data, display data dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data tergolong sebagai analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis data yang meringkas dari apa yang di hasilkan dalam penelitian sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil. Penelitian di lapangan semakin lama waktu meneliti data yang di hasilkan akan semakin banyak, untuk itu reduksi data di perlukan untuk mempermudah para peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data juga memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru dalam melakukan reduksi data bisa di diskusikan dengan orang lain yang di pandang mampu menguasai permasalahan yang teliti, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Hasil data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi dan dokumentasi harus terlebih dahulu dipilih kemudian data yang diambil peneliti harus menyangkut dengan judul penelitian, yaitu peran orang tua dalam meningkatkan disiplin shalat wajib remaja yang kemudian dirangkum sesuai kebutuhan peneliti.

2. Penyajian data

²⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 400-401.

²⁵ Askari Zakariah, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), 54.

Penyajian data dalam teknik analisis data, merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi di susun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.²⁶ Penyajian data kualitatif bisa berbentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Namun, menurut Miles dan Huberman, dalam penyajian data pada umumnya yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah teks naratif atau penggambaran keadaan yang ada di lapangan. Penyajian data dilaksanakan setelah reduksi data, yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam penyajian data. Peneliti dapat menyusun hasil dari reduksi data tersebut dengan dibuatkan uraian singkat atau bagan yang sesuai untuk memudahkan dipahami oleh peneliti dan orang lain.

3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dimaksudkan sebagai suatu upaya peneliti dalam mencari makna secara menyeluruh dari apa yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Kemudian, kesimpulan yang telah diambil tersebut masih membutuhkan verifikasi ulang pada catatan lapangan dan dari hasil tersebut maka telah dianggap data yang kredibel sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena, masalah dan rumusan masalah pada penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²⁷ Peneliti dapat mengumpulkan seluruh data mulai dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian dijadikan satu dan dapat ditarik kesimpulannya dengan menyesuaikan judul yang diambil oleh peneliti yaitu Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Disiplin Shalat Wajib Remaja Di Perumahan Bukit Asri Demaan Jepara.

²⁶ Askari Zakariah, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), 54-55.

²⁷ Askari Zakariah, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), 56-57.